

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perubahan tata guna lahan dari lahan tak terbangun menjadi lahan terbangun atau perubahan lahan terbangun menjadi lahan terbangun yang semakin tinggi intensitasnya (seperti perumahan menjadi perkantoran, pertokoan, pabrik) akan menghasilkan pergerakan baru (bangkitan dan tarikan) dan akan mempengaruhi kinerja jaringan jalan. Apabila pergerakan tersebut tidak dapat diakomodasi dengan baik oleh infrastruktur yang tersedia, tentu akan menimbulkan suatu permasalahan transportasi seperti kemacetan dan tundaan lalu lintas. Pesatnya perkembangan atau pertumbuhan Kota mengakibatkan munculnya berbagai kegiatan beraneka ragam dan apabila tumbuh dan tak terkendali, dapat berdampak pada salah satunya gangguan lalu lintas (Miro, 1997).

Upaya pemecahan permasalahan transportasi ini dibutuhkan adanya pembangunan sarana dan prasarana yang dapat mendukung dan mengurangi permasalahan yang ada, terutama menambahkan kapasitas ruas jalan dan manajemen lalu lintas jalan yang terus di tingkatkan. Terjadinya pergerakan atau lalu lintas diawali dari adanya suatu guna lahan di perkotaan, seperti perumahan, perdagangan dan jasa, fasilitas sosial, industri dan lain-lain. Secara fisik, terdapat hubungan antara tata guna lahan yang satu dengan yang lain. Masyarakat akan melakukan pergerakan (mobilisasi) dari tata guna lahan yang satu ke tata guna lahan lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup setiap harinya. Setiap guna lahan/kegiatan akan membangkitkan pergerakan dan menarik pergerakan yang berbeda-beda tergantung pada jenis tata guna lahannya. Makin tinggi penggunaan lahan tersebut, makin tinggi juga pergerakan yang dihasilkan (Tamin, 1997).

Kota Ternate merupakan salah satu Kota yang berada di Provinsi Maluku Utara merupakan pusat perdagangan, pusat pendidikan, pusat industri dan pusat pariwisata. Pertumbuhan jumlah penduduk di Kota Ternate setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pertumbuhan jumlah penduduk dengan adanya peningkatan. Pertumbuhan jumlah penduduk yang dibarengi dengan adanya peningkatan daya beli masyarakat akan kendaraan pribadi menyebabkan kepadatan arus lalu lintas yang hampir dapat ditemui di seluruh ruas-ruas jalan strategis di wilayah Kota Ternate. Keberadaan tata guna lahan komersial disepanjang sisi jalan menimbulkan beragam aktivitas samping jalan yang seringkali menyebabkan konflik hambatan samping sebagai konflik yang maksud adalah berupa pejalan kaki, kendaraan henti sementara, kendaraan parkir, kendaraan masuk dan keluar dari lahan samping jalan, serta kendaraan gerak lambat.

Permasalahan hambatan samping ini seringkali ditemui pada ruas jalan Yos Sudarso, jalan Yos Sudarso yang terletak di Kecamatan Ternate Tengah ini merupakan penghubung kawasan aktivitas baik perdagangan maupun pendidikan. Sehingga jalan ini cenderung padat arus lalu lintasnya. Dengan kondisi lahan di samping jalan yang berupa hotel, kantor, rumah makan, dan bahkan toko-toko dan bahkan pada ruas jalan ini terdapat Kedai makanan dan pusat perbelanjaan yang baru saja di bangun yang menjadikan jalan Yos Sudarso ini memiliki aktivitas lalu lintas dan hambatan samping yang tinggi, seperti pejalan kaki (baik yang melintas di badan jalan maupun menyebrang), kendaraan lambat, akses masuk dan keluar kendaraan dari lahan sisi jalan serta kendaraan henti dan parkir di badan jalan. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis mengambil judul penelitian **“Analisa Kinerja Ruas Jalan Akibat Perubahan Tata Guna Lahan (Studi Kasus Ruas Jalan Yos Sudarso Kota Ternate Tengah).”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Masalah mengenai Kinerja Lalu Lintas di Jalan Sekitar ruas jalan Yos Sudarso merupakan suatu yang menarik untuk dikaji dan dianalisa. Dari hal tersebut adapun rumusan masalah yang akan di bahas yaitu :

1. Bagaimana Karakteristik volume, kecepatan lalu lintas dan tingkat pelayanan pada kawasan jalan Yos Sudarso?
2. Bagaimana pengaruh tata guna lahan terhadap kinerja ruas jalan Yos Sudarso?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini yaitu :

1. Mendapatkan nilai analisa volume lalu lintas, kecepatan rata-rata lalu lintas dan nilai tingkat pelayanan di ruas jalan Yos Sudarso.
2. Menganalisa pengaruh tata guna lahan terhadap kinerja jalan Yos Sudarso.

## 1.4 Batasan Masalah

Agar dalam pembahasannya tidak keluar dari tujuan yang telah di tetapkan maka penulis membatasi penelitian pada :

1. Penelitian ini dilakukan di sepanjang ruas jalan Yos Sudarso Kota Ternate Tengah.
2. Pengambilan data dengan cara mengamati secara langsung.
3. Waktu survei dilaksanakan yaitu pada hari senin sampai minggu.
4. Data yang di tampilkan atau di analisis merupakan *Peak Hour* atau volume puncak dari 7 hari survei.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat, antara lain

yaitu :

1. Menambah wawasan didalam bidang rekayasa lalu lintas.
2. Dapat mengetahui kinerja ruas jalan yang diteliti sebagai masukan bagi perencanaan kota.
3. Dapat memberikan masukan kepada Pemerintah Kota Ternate dalam memperbaiki Tingkat Layanan jalan pada ruas jalan Yos Sudarso.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam proposal penelitian ini dibagi menjadi 5 bab yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan menguraikan secara umum mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menyajikan beberapa teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, dan rumus- rumus dasar perhitungan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi metode yang digunakan untuk memenuhi data-data serta uraian singkat tentang analisis yang dilakukan terhadap hasil pengolahan data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan hasil analisis perhitungan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian serta pembahasan dari hasil penelitian yang diperoleh.

**BAB V PENUTUP**

Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil analisis penelitian disertai saran-saran.